

---

**KEPUASAN AKSEPTOR TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

Oleh

**Zamrotin Nur Hasanah<sup>1</sup>, Satriya Wijaya<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya****Email: <sup>1</sup>[zamrotinnur056.km19@student.unusa.ac.id](mailto:zamrotinnur056.km19@student.unusa.ac.id), <sup>2</sup>[swijaya7@unusa.ac.id](mailto:swijaya7@unusa.ac.id)****Abstrak**

Tingginya laju pertumbuhan penduduk Indonesia merupakan permasalahan yang besar yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang menjadi pengangguran. Program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk adalah melalui gerakan keluarga berencana dan pemakaian alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 mengenai Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi demi mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta para perempuan usia subur. Kesadaran mengenai pentingnya manfaat dari program Keluarga Berencana di Indonesia masih perlu ditingkatkan demi mencegah terjadinya lonjakan penduduk di tahun-tahun berikutnya. Salah satu cara dalam penyelenggaraan dari program keluarga berencana ini adalah dengan menggunakan kontrasepsi. Didalam sebuah pelayanan dibutuhkan survey kepuasan pelayanan atas pelayanan yang telah diberikan. Survey ini dapat digunakan untuk menjadi acuan untuk pelayanan selanjutnya agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Dengan memberikan pelayanan kontrasepsi dengan prima dan terbaik, maka bidang KB-KR dapat membantu mewujudkan Kantor Perwailan BKKBN Provinsi Jawa Timur sebagai Wilayah Bebas Bersih dan Melayani.

**Kata kunci: Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi, Pelayanan, Survey**

**PENDAHULUAN**

Tingginya laju pertumbuhan penduduk Indonesia merupakan permasalahan yang besar yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang menjadi peran dalam mewujudkan penduduk Indonesia yang sejahtera dan berkualitas disamping program pendidikan dan kesehatan. Program keluarga berencana nasional mempunyai kontribusi penting dalam upaya meningkatkan peran dalam mewujudkan penduduk Indonesia yang sejahtera dan berkualitas disamping program pendidikan dan kesehatan. Program

keluarga berencana nasional mempunyai kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas penduduk. Salah satu upaya untuk menangani jumlah penduduk adalah melalui kontrol terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laju utama penduduk.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 mengenai Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur

kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi demi mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta para perempuan usia subur. Kesadaran mengenai pentingnya manfaat dari program Keluarga Berencana di Indonesia masih perlu ditingkatkan demi mencegah terjadinya lonjakan penduduk di tahun-tahun berikutnya. Salah satu cara dalam penyelenggaraan dari program keluarga berencana ini adalah dengan menggunakan kontrasepsi.

Pelayanan kontrasepsi merupakan serangkaian tindakan yang meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, serta penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya pencegahan kehamilan. Alat kontrasepsi ini merupakan faktor penting dalam mensukseskan program keluarga berencana.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan Lembaga pemerintah yang bergerak untuk melaksanakan tugas dalam pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera [5]. BKKBN terbagi menjadi beberapa perwakilan di setiap provinsi di Indonesia, salah satunya di Jawa Timur yaitu Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur. BKKBN memiliki struktur organisasi yang memudahkan untuk terlaksananya budaya organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang dengan tepat. Salah satu bidang yang berada di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur adalah bidang KB-KR. Bidang KB-KR merupakan bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Remaja yang berfokus pada penggerakan pelayanan KB. Pelayanan KB diantaranya juga mencakup penggunaan kontrasepsi bagi akseptor KB yang membatasi kelahiran, menjaga jarak kehamilan, serta juga dapat

memutuskan untuk tidak ingin memiliki anak kembali.

Didalam sebuah pelayanan dibutuhkan survey kepuasan pelayanan atas pelayanan yang telah diberikan. Survey ini dapat digunakan untuk menjadi acuan untuk pelayanan selanjutnya agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu saya hadirkan survey kepuasan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 ini. Survey ini sekaligus menjadi inovasi luaran yang bermanfaat untuk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur kedepannya demi menjaga dan mempertahankan kualitas pelayanan kontrasepsi pada pasangan usia subur di Provinsi Jawa Timur. Dengan memberikan pelayanan kontrasepsi dengan prima dan terbaik, maka bidang KB-KR dapat membantu mewujudkan Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur sebagai Wilayah Bebas Bersih dan Melayani.

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan survey kepuasan penggunaan kontrasepsi pada usia pasangan subur di Provinsi Jawa Timur ini dilakukan dari beberapa tahapan dimana di antaranya dengan mengidentifikasi masalah, lalu dilanjutkan dengan membuat *google form* tersebut yang nantinya disebar kepada pada usia subur di Provinsi Jawa Timur, serta menganalisis hasil *google form* tersebut. Pelaksanaan survey ini dibantu oleh OPD KB Kabupaten/Kota se-Jawa Timur untuk dapat menyebarluaskan *google form* survey kepuasan ini. Survey kepuasan ini disebar dalam periode waktu dari bulan Februari hingga April tahun 2022.

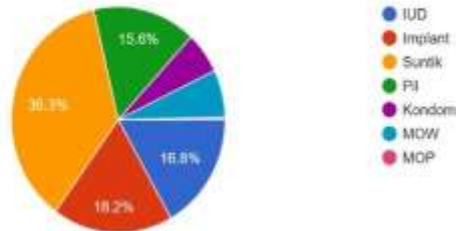
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey kepuasan penggunaan kontrasepsi yang saya rancang tentunya membutuhkan bantuan dari OPD KB di kabupaten/kota di Jawa Timur. Hal tersebut diharapkan dapat membantu proses penyebaran serta pengisian

dari survey tersebut. Setelah diberi jangka waktu kurang lebih 1 minggu untuk pengisian, maka didapatkanlah sebuah hasil dari *google form* yang telah disebar. *Google form* tersebut telah berhasil diisi oleh 6992 akseptor yang menggunakan kontrasepsi dari Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

**Diagram 1 Hasil Survey Jenis Kelamin**

Alat Kontrasepsi yang digunakan saat ini  
6,992 responses

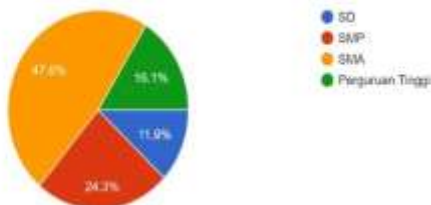


Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Dari hasil diagram diatas, didapatkan hasil bahwa 98,9% dari yang mengisi survey tersebut merupakan akseptor perempuan. Sedangkan sisanya merupakan akseptor pria yang membantu mengisi survey kepuasan ini. Lalu melanjutkan pada hasil diagram selanjutnya seperti dibawah ini.

**Diagram 2 Hasil Survey Pendidikan Terakhir Akseptor**

Pendidikan Terakhir  
6,992 responses



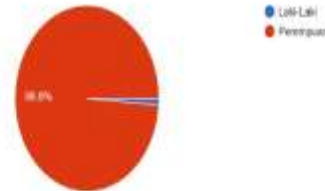
Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Pada diagram hasil survey kepuasan tersebut didapatkan hasil bahwa 47,6% akseptor KB mereka memiliki pendidikan terakhir hingga bangku SMA. Persentase tersebut merupakan persentase terbanyak dari tingkat pendidikan yang lainnya. Persentase terbanyak selanjutnya yaitu pada Pendidikan terakhir hingga bangku SMP dengan presentase 24,3%. Lalu pada tingkat pendidikan terkahir perguruan tinggi memiliki

persentase sebesar 16,15. Sedangkan sisanya dengan persentase 11,9% hanya memiliki Pendidikan terakhir di bangku SD saja.

**Diagram 3 Hasil Survey Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Akseptor**

Jenis Kelamin  
6,992 responses



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Berdasarkan diagram hasil survey kepuasan diatas, didapatkan hasil bahwa sebesar 36,3% akseptor menggunakan KB suntik. Selain itu dengan persentase sebesar 18,2% yaitu dengan akseptor menggunakan Implant. Dari survey tersebut juga mendapatkan hasil bahwa 16,8% akseptor menggunakan KB IUD. Untuk persentase sebesar 15,6%, akseptor menggunakan kontrasepsi pil. Sedangkan sisanya akseptor lebih memilih menggunakan kondom, tubektomi, dan vasektomi.

**Diagram 4 Hasil Survey Kepuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi IUD**

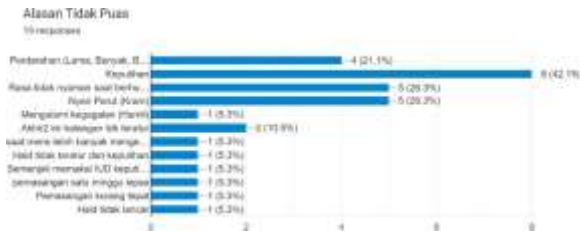
Apakah Anda Puas dengan Kontrasepsi yang digunakan saat ini  
1,175 responses



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Dari hasil diagram tersebut menjelaskan bahwa 98,4% akseptor merasa puas dengan penggunaan kontrasepsi IUD. Sedangkan sisanya sebesar 1.6% merasa tidak puas akan penggunaan kontraspesi IUD.

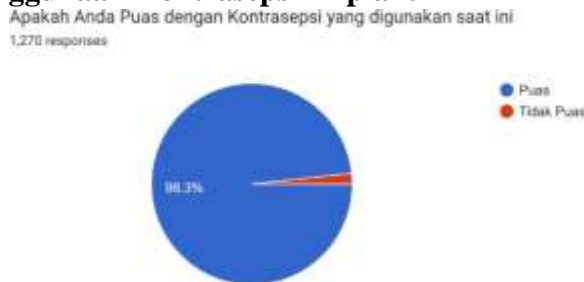
**Diagram 5 Hasil Survey Ketidakpuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi IUD**



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Berdasarkan hasil diagram diatas bahwa 19 akseptor merasa tidak puas ketika menggunakan kontrasepsi IUD. Sebanyak 8 responden mengalami keputihan ketika menggunakan IUD. Lalu 5 orang lainnya merasakan ketidaknyamanan saat berhubungan serta biasanya terjadi kram pada perut. Sedangkan 4 respinden lainnya mengalami pendarahan ketika menggunakan kontrasepsi IUD. Sedangkan sisa akseptor lainnya mengalami menstruasi yang tidak teratur, peletakkan IUD kurang tepat, dan lain-lainnya.

**Diagram 6 Hasil Survey Kepuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Implant**



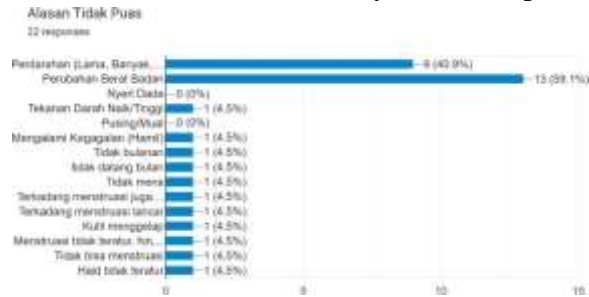
Sumber: hasil google kepuasan, 2022

Berdasarkan hasil diagram tersebut maka 98,3% akseptor merasa puas menggunakan implant. Namun sebesar 1,7% dari diagram tersebut menyatakan bahwa mereka tidak puas.

**Diagram 7 Hasil Survey Ketidakpuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Implant**

Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

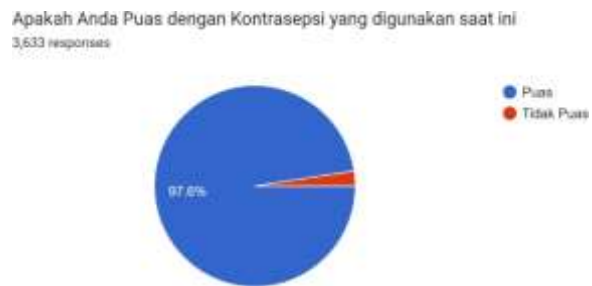
Berdasarkan diagram diatas bahwa 22 responden menyatakan dirinya tidak puas dalam penggunaan kontrasepsi implant. Sebesar 59,1% atau sebanyak 13 responden



mengeluhkan bahwa mereka mengalami kenaikan berat badan. Lalu 9 orang lainnya mengalami pendarahan pada saat penggunaan kontrasepsi implnt. Sedangkan sisanya mengalami gangguan seperti mens yang tidak teratur, kulit menjadi gelap, dan bahkan sampai terjadi kegagalan atau kehamilan.

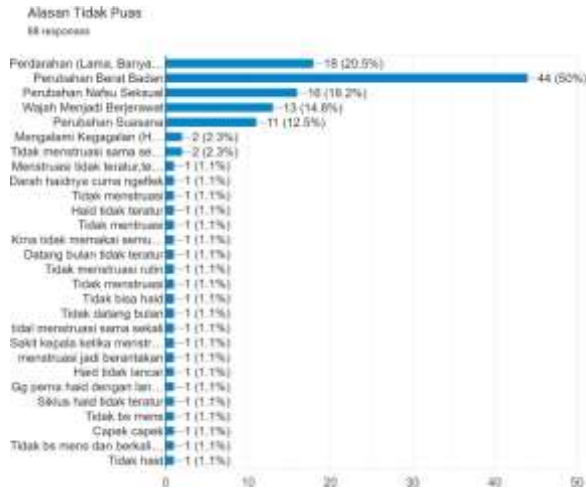
**Diagram 8 Hasil Survey Kepuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Pil dan Suntik**

Sumber: hasil google form kepuasan, 2022



Dari diagram diatas merupakan hasil dari survey kepuasan dalam penggunaan kontrasepsi pil dan suntik sebesar 97,6%. Sedangkan sisanya sebesar 2,4% mengalami ketidakpuasan dalam penggunaan kontrasepsi pil dan suntik.

**Diagram 9 Hasil Survey Ketidakpuasan Penggunaan Kontrasepsi Pil dan Suntik**



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Menurut diagram diatas, didapatkan hasil bahwa 88 akseptor merasa tidak puas dalam penggunaan kontrasepsi pil dan suntik. Sebesar 50% atau sebanyak 44 akseptor mengalami perubahan berat badan ketika menggunakan kontrasepsi pil dan suntik. Selain itu 18 akseptor lainnya (20,5%) mengalami pendarahan ketika menggunakan kontrasepsi pil dan suntik. Sebanyak 16 akseptor (18,2%) akseptor mengalami perubahan nafsu seksual. Lalu sebanyak 13 akseptor (14,8%) lainnya mengalami wajah yang menjadi berjerawat. Selain itu sebesar 12,5% atau sebanyak 11 akseptor mengalami perubahan suasana pada emosinya. Sedangkan sisanya mengalami pusing, siklus menstruasi yang tidak teratur, dan pusing.

**Diagram 10 Hasil Survey Kepuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Kondom Yang Di Pakai Saat Ini**

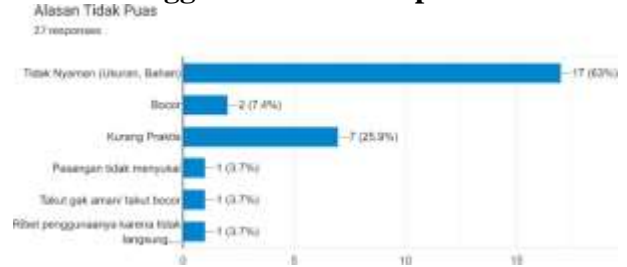
Apakah Anda Puas dengan Kontrasepsi yang digunakan saat ini  
412 responses



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Menurut hasil diagram diatas, sebesar 93,5% akseptor yang mengisi survey tersebut, mereka merasa puas dalam menggunakan kondom. Sedangkan sebesar 6,5% lainnya merasa tidak puas ketika menggunakan kondom.

**Diagram 11 Hasil Survey Ketidakpuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Kondom**



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan bahwa 27 responden merasa tidak nyaman menggunakan kondom. Sebesar 63% atau sebanyak 17 responden merasa tidak nyaman ketika menggunakan kondom. Lalu 7 responden (25,9%) lainnya merasa bahwa kondom kurang praktis. Sedangkan 2 responden (7,4%) lainnya merasa takut mengalami kebocoran. Lalu sisa yang lainnya merasa tidak efisien dan pasangan mereka tidak menyukainya.

**Diagram 12 Hasil Survey Kepuasan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Vasektomi & Tubektomi**

Apakah Anda Puas dengan Kontrasepsi yang digunakan saat ini  
501 responses



Sumber: hasil google form kepuasan, 2022

Berdasarkan dari diagram kepuasan penggunaan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi diatas menunjukkan angka 100% merasa puas. Dari semua akseptor yang mengisi survey tersebut, mereka merasa puas

dan nyaman menggunakan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi. Tidak ada akseptor yang merasa mengalami gangguan yang berarti ketika menggunakan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari survey kepuasan penggunaan kontrasepsi diatas, maka didapatkan hasil bahwa untuk kontrasepsi IUD 98,4% akseptor merasa puas. Lalu untuk kontrasepsi implant 98,3% akseptor merasa puas menggunakan implant. Untuk kepuasan dalam penggunaan kontrasepsi pil dan suntik sebesar 97,6%. Sedangkan untuk kontrasepsi kondom memiliki tingkat kepuasan sebesar 93,5%. Serta survey kepuasan penggunaan kontrasepsi vasektomi dan tubektomi menunjukkan angka 100% akseptor merasa puas.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis analisis dan klasifikasi data yang telah dilakukan selama proses magang di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur, maka saran dan masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur untuk bisa terus menjaga bahkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta produk dari kontrasepsi yang dimiliki di Gudang. Melalui survey kepuasan ini juga menjadi bahan evaluasi serta semangat untuk bisa lebih baik lagi kedepannya.
2. Diharapkan agar peranan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam pelayanan KB dapat selalu melaksanakan pelayanan dengan baik dan terus ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. N. F. Rohmah and W. Sari, "Minat Pasangan Usia Subur Memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim," *J. Ilm. Matern.*, vol. 3, no. 2, pp. 47–51, 2019.
- [2] T. Utami, "Pengalaman Menggunakan Alat Kontrasepsi Mantap (Vasektomi) di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur," *J. Ilmu Kesehat. Bhakti Husada Heal. Sci. J.*, vol. 9, no. 2, pp. 55–65, 2018, doi: 10.34305/jikbh.v9i2.69.
- [3] Maghfuri, "Ir-perpustakaan universitas airlangga," *Ir-perpustakaan Univ. AIRLANGGA*, vol. 97, no. 2014, pp. 12–31, 2016.
- [4] H. Akbar, U. Wiralodra, and D. Suami, "Faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di desa lohener kabupaten indramayu," vol. 9, no. 2, pp. 165–182, 2018
- [5] P. Rini, "Penyuluhan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang ( MKJP )," vol. 1, no. 2, pp. 69–76, 2022.
- [6] S. R. Sikumbang, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Aseptor Kb Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Pelabuhan Sambas," *Nurs. Arts*, vol. 12, no. 2, pp. 44–54, 2018, doi: 10.36741/jna.v12i2.80.
- [7] Maghfuri, "Ir-perpustakaan universitas airlangga," *Ir-perpustakaan Univ. AIRLANGGA*, vol. 97, no. 2014, pp. 12–31, 2016.
- [8] E. J. Sinaga, "BEBAS DARI KORUPSI SERTA WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI ( Actualization of the ' PASTI ' Value in Creating Corruption-Free and Clean and Serving Bureaucratic Areas ) Abstrak," pp. 31–50, 2019.
- [9] D. N. Dalem, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bias Gender untuk Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur," vol. VIII, no. 2, pp. 93–102, 2012.

---

[10]L. Iswanto, “Pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi istri dalam keluarga,” vol. 23, 2015.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN